

**ANALISIS KETEPATAN BAHAN SUTERA DAN TAFFETA PADA
PEMBUATAN *DRAPERY* TERIKAT KEDUA UJUNGNYA DENGAN
TEKNIK *DRAPPING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



PEBRIN DWI RAMADIANTI

NIM : 2016/16075029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

**ANALISIS KETEPATAN BAHAN SUTERA DAN *TAFFETA* PADA
PEMBUATAN *DRAPERY* TERIKAT KEDUA UJUNGNYA DENGAN
TEKNIK *DRAPPING***

SKRIPSI

*Diojukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



PEBRIN DWI RAMADIANTI

NIM : 2016/16075029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Ketepatan Bahan Sutra Dan Taffeta Pada Pembuatan *Drapery* Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik *Draping*.

Nama : Pebirin Dwi Ramadianti
NIM : 16075029/ 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pebrin Dwi Ramadanti
NIM : 16075029

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Analisis Ketepatan Bahan Sutra Dan Tuffeta Pada Pembuatan *Drapery*
Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik *Draping*.**

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yasnidawati, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

2. 

3. Anggota : Weni Nelmira, S.Pd.M.Pd.T

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp/Fax (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PELAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pebrin Dwi Ramadiani
NIM/TM : 16075029/2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **Ketepatan Bahan Sutra Dan Taffeta Pada Pembuatan Drapery Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik Drapping** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP,

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Padang, Februari 2021
Saya yang menyatakan,

Pebrin Dwi Ramadiani
16075029

ABSTRAK

Pebrin Dwi Ramadiani, 2021: “ Analisis Ketepatan Bahan Sutera Dan Taffeta Pada Pembuatan *Drapery* Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik *Draping*”. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKK FPP UNP. Skripsi

Drapery merupakan gelombang-gelombang hidup yang dibuat untuk memperindah gaya tertentu pada pakaian. Dalam penelitian ini menggunakan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan dua karakteristik bahan yang berbeda yaitu sutera yang memiliki sifat lembut dan halus dengan taffeta yang memiliki sifat kaku dan licin dengan menggunakan teknik *drapping* penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan sutera dengan teknik *drapping*, 2) Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan taffeta dengan teknik *drapping*, 3) Hasil mana yang terbaik pada *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan kedua bahan tersebut (Sutera/Taffeta).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera dan taffeta. Instrumen penelitian memakai format penilaian dengan Skala Likerts. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu dosen yang ahli dalam bidang busana, dengan cara *fitting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penilaian yang diberikan oleh para panelis, baik dari segi rata-rata, median, mode/modus maupun persentase penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera dan taffeta dari ketiga panelis adalah pada indikator ketepatan garis-garis desain dengan besar persentase masing-masing adalah sebesar 83.33% dan 75% dengan kategori sesuai. Untuk penilaian terendah hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera adalah indikator kerapihan gelombang sebesar 66.67% dengan kategori cukup sesuai, sedangkan penilaian terendah pada hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan taffeta sebesar 50% dengan kategori tidak sesuai pada indikator besar-kecilnya gelombang. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera lebih baik dari pada menggunakan bahan taffeta dilihat dari ketepatan garis desain, kerapihan gelombang dan besar kecilnya gelombang. Dilihat pada hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya.

Kata kunci: *Drapery*, teknik *drapping*, bahan sutera/taffeta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Ketepatan Bahan Sutra dan Taffeta Pada Pembuatan *Drapery* Terikat Kedua Ujungnya Dengan Teknik *Drapping***” dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Yasnidawai, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Ibu Dra. Yusmerita, M.Pd dan Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
6. Mama tersayang desi Ideswita, papa tersayang Saftandar, suami tersayang delpa pranata, S. Kom, mertua tersayang , kakak tersayang Deta Pratama, Amd.Tra. ATT III, nenek tersayang yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan IKK, Keluarga Cemara (sofia zulekha, vanya febria asnal, cici ida rohida, vesa wirya sandi, refinda, rozi hana, dwi seftia wahyuni dan fatin zakia novrita) yang telah memberi dukungan, motivasi serta banyak sekali membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan tari & ezzi yang selalu siap memberi tumpangan dikos. Terimakasih banyak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk pengembangan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2021

Penulis

Pebrin Dwi Ramadiani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	10
1. Teknik <i>drapping</i>	10
2. <i>Drapery</i>	13
3. Tipe <i>drapery</i>	15
4. Bahan.....	17
5. Teknik mengerjakan.....	18
6. <i>Finishing</i>	20
7. Bahan sutera	20
8. Bahan taffeta.....	23
9. <i>Drapery</i> terikat kedua ujungnya dengan teknik <i>drapping</i>	26
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Objek Penelitian	30
B. Objek lokasi Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Unit Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisa Data	34
G. Prosedur Penelitian.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN

1. Hasil Penelitian	46
A. Analisis deskriptif	46
B. Analisis inferensial	51
2. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan hasil penelitian	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
3. Statistik.....	36
4. Kategori Standar Penilaian.....	37
5. Nama Bahan	40
6. Nama Alat	41

DAFTAR GAMBAR

Tabel

Halaman

1. <i>Drapery</i> Menggantung Lepas	15
2. <i>Drapery</i> Terikat Kedua Ujungnya	16
3. <i>Drapery</i> Gradasi	16
4. Desain <i>drapery</i> terikat kedua ujungnya.....	42
5. Membuat lipit pada bahu.....	42
6. Menyamakan jumlah lipit pada bahu	43
7. Memberi tanda garis-garis desain	43
8. Menggunting bahan yang sudah dibentuk.....	44
9. Menjahit bagian lipit bahu	44
10. Menyatukan bagian lengan dengan badan	45
11. <i>Drapery</i> dengan menggunakan bahan sutera	48
12. <i>Drapery</i> dengan menggunakan bahan taffeta	49
13. <i>Drapery</i> dengan menggunakan bahan sutera dan taffeta	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera tampak depan
- Lampiran 2. Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan taffeta tampak depan
- Lampiran 3. Angket penilaian
- Lampiran 4. Hasil analisis data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drapery berasal dari bahasa perancis yang artinya lilitan kain jatuh menjuntai. *Drapery* mulai digunakan wanita pada era Yunani dan Romawi Kuno, kemudian meluas ke India dan berkembang sampai sekarang. Tokoh desainer paling populer pada masa itu adalah *Madeeleine Vionnet*. Sejak masa *Madeeleine Vionnet*, *drapery* pun terus berevolusi hingga saat ini. Tampilannya tidak lagi seperti dulu yang dililitkan ditubuh, tetapi lebih terlihat sederhana dan hanya ditempatkan pada bagian tertentu. Namun kesan feminim dari *drapery* dapat tetap terlihat. *Drapery* adalah gelombang-gelombang hidup yang dibuat untuk memperindah gaya tertentu pada pakaian. Mulanya *drapery* ini langsung dibuat pada badan memakai sepotong kain yang panjang disampirkan dan dibuat gelombang-gelombang sehingga menjadi pakaian tanpa dijahit (Zahri, 2007).

Sampai saat ini terbukti dengan terbitnya majalah-majalah mode yang banyak menerapkan bagian-bagian busana yang dibentuk sesuai dengan desain yang diinginkan, misalnya pada garis leher, rok, lengan, atau kerah.

Drapery dikelompokkan menjadi 3, yaitu: a) *Type Losali Hanging Folds* merupakan tipe *drapery* yang menggantung lepas. b) *Folds Caught at Both Ends* merupakan tipe *drapery* yang tersusun atas lipatan yang terikat pada kedua ujungnya, sehingga berbentuk gelombang yang

melengkung. c) *Graduated or Trapering Folds* atau disebut dengan *drapery* gradasi merupakan tipe *drapery* yang tersusun atas beberapa lipit teratur yang memberikan pancaran keberbagai arah sesuai dengan desain yang diinginkan. [http://fitinlinet.com/\(21/02/2020\)](http://fitinlinet.com/(21/02/2020)).

Dalam penelitian ini akan menggunakan model *drapery Folds Caught at Both Ends* (*drapery* terikat kedua ujungnya) merupakan tipe *drapery* yang tersusun atas lipatan yang terikat pada kedua ujungnya, sehingga berbentuk gelombang yang melengkung. Tipe *drapery* ini biasanya digunakan pada rok, badan blus dan lengan. *Drapery* terikat kedua ujungnya memiliki ciri-ciri terikat di kedua ujungnya, lipatan bertumpuk pada kedua ujungnya dan membentuk gelombang-gelombang yang teratur.

Drapery pada busana dapat dibuat dengan pola konstruksi atau dengan teknik drapping. Teknik drapping adalah teknik memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, dan meremas selebar kain diatas *dress form* yang mewujudkan suatu busana yang pas dibadan serta sesuai dengan model yang diinginkan.

“Teknik drapping atau memulir adalah teknik memutar, mengayunkan, memilin, menjalin dan meremas selebar kain diatas *dress form* untuk mewujudkan suatu busana yang pas dibadan serta sesuai dengan model yang diinginkan” (Lindqvist, 2013). Menurut Tortora & Markel (1996) dalam Kaya & Cgdas (2014)

drapping adalah fleksibilitas kain pada saat digantung pada posisi yang berbeda, untuk diubah ke bentuk yang anggun. Drapping dalam penggunaan secara modern merupakan suatu metode dari pembuatan busana dimana perancang menggunakan bantalan (padded) pada *dress form* yang diatur sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

Salah satu keuntungan terbesar yang dapat diperoleh dari penerapan teknik drapping dalam pembuatan *drapery* adalah kita tidak perlu membuat pecah pola busana. Dapat melihat ketepatan garis-garis desain, disisi lain hasilnya bisa langsung terlihat sesuai dengan yang kita inginkan.

Model *drapery* identik dengan bahan yang lembut, jatuh dan melangsai, berbagai bahan tekstil yang dapat digunakan untuk membuat pakaian tetapi tidak semua bahan tekstil tersebut cocok digunakan untuk membuat busana dengan model *drapery*. Bahan yang lazim digunakan adalah bahan yang jatuh atau melangsai seperti sifon, sutera, dan georgette. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi sebagian orang menggunakan bahan yang bertekstur agak kaku. Dalam penelitian ini akan digunakan dua golongan bahan yang berbeda karakteristiknya yaitu bahan yang kaku taffeta. Karena, belum ada penelitian pembuatan *drapery* dengan menggunakan bahan yang karakteristiknya kaku. Sehingga nantinya akan menjadi pengetahuan baru dan agar kita mengetahui bagaimana hasil dari *drapery* dengan menggunakan bahan yang berkarakteristik kaku. Bahan taffeta memiliki sifat yang kaku sedikit

berkilau dan mempunyai tampilan yang bervariasi. Menurut Shaeffer (2008:245) ciri-ciri kain taffeta adalah bunyi gemerisik saat bergesekan atau bersentuhan dan suara menyerupai suara kertas. Kain taffeta memiliki banyak jenis Menurut Canting (2005:65) jenis kain taffeta yaitu: *silk taffeta*, *antiqua taffeta*, *faile taffeta*, *moire taffeta*, *paper taffeta*, dan *chameleon taffeta*, artinya dalam penelitian ini jenis taffeta yang digunakan adalah *paper taffeta*. Bahan *paper taffeta* adalah bahan yang memiliki sifat ringan sangat tipis dengan finishing seperti kertas (licin). Bahan sutera adalah bahan yang memiliki sifat halus, lembut serta rapat. Dalam penelitian membuat model *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan metode drapping. *Folds Caught at Both Ends* (*drapery* kedua ujungnya) adalah tipe *drapery* yang tersusun atas lipatan yang terikat pada kedua ujungnya, sehingga terbentuk gelombang yang melengkung. *Drapery* memiliki karakteristik bergelombang dan jatuh menjuntai.

Pratihar menyatakan (2013) untuk bahan *Drapery* umumnya menggunakan bahan melangsai, bahan yang bertekstur lembut dan ringan. Bahan melangsai merupakan bahan tekstil dimana pada waktu dipakai seseorang kesannya jatuh mengikuti tubuh, selain sifat bahan yang halus dan lembut, tekstur dan arah serat pada saat memotong perlu diperhatikan agar memperoleh hasil yang sesuai dengan desain yang dibuat. Tekstur bahan selain bisa diraba dengan tangan, juga bisa dilihat dengan mata.

Penggunaan kain pada pembuatan *drapery* merupakan peran yang sangat penting, Jatuhnya lipatan-lipatan gelombang pada model *drapery* berkaitan dengan jenis tekstil yang digunakan. Olsen (2014) *Draperies* terikat kedua ujungnya (*Cowl neckline*) adalah” lipit atau gelombang yang bisa diaplikasikan pada bagian tengah muka, sisi, lengan, belakang busana, bagian sisi dan depan rok. Jatuh gelombang mulai dari yang halus sampai ke bentuk gelombang yang besar jatuh menjuntai pada busana”.

Tekstil memegang peranan penting dalam pembuatan busana dengan menggunakan *drapery*. Setiap jenis tekstil memiliki pengaruh terhadap jatuhnya bahan pada model busana yang dibuat. Kelebihan atau kekurangan dari tekstil dapat menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan model-model busana dengan menggunakan *drapery*. Model *drapery* identik dengan bahan yang lembut, jatuh, dan melangcai, berbagai bahan tekstil yang dapat digunakan untuk membuat pakaian tetapi tidak semua bahan tekstil tersebut cocok digunakan untuk membuat busana dengan model *drapery*.

Sebelum penulis melakukan uji coba, penulis melakukan Pra-uji coba terlebih dahulu, dalam pra-uji coba penulis membuat *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan taffeta yang memiliki sifat ringan, sangat tipis dengan finishing seperti kertas (licin), dan bahan sutera yang memiliki sifat halus, lembut serta rapat. Setelah pra-uji coba

ini peneliti memilih satu jenis bahan yang memiliki hasil terbaik untuk dilanjutkan proses uji coba.

Berdasarkan hasil pra-uji coba, penulis membuat 2 uji coba *drapery* terikat kedua ujungnya, yaitu: 1) *Drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan sutera ditinjau dari bentuk gelombang menghasilkan gelombang yang luwes, tidak terlihat kaku, dan gelombang yang beraturan 2) *Drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan bahan taffeta ditinjau dari bentuk gelombang tidak menghasilkan gelombang yang luwes, terlihat sangat kaku dengan gelombang yang tidak beraturan, dan seperti kusut. 2 Dari hasil pra-uji coba diatas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk melihat kebenaran dengan judul “ **Analisis ketepatan bahan sutera dan taffeta pada pembuatan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan teknik drapping**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

1. Bahan sutera belum diketahui lebih baik dari bahan taffeta
2. Bahan taffeta ditinjau dari bentuk gelombang tidak menghasilkan gelombang yang luwes, terlihat sangat kaku dan gelombang tidak beraturan

3. Bahan *papper taffeta* adalah bahan yang memiliki sifat ringan sangat tipis dengan finishing seperti kertas (licin). Bahan sutera adalah bahan yang memiliki sifat halus, lembut serta rapat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, untuk tercapainya tujuan penelitian yang utama, maka penelitian ini dibatasi pada ketepatan bahan sutera dan taffeta pada pembuatan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan teknik drapping, dengan indikasinya tentang:

1. Bahan sutera dan bahan taffeta
2. Ketepatan garis-garis desain, besar kecilnya gelombang dan kerapihan gelombang
3. Hasil akhir/Tampilan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan sutera dengan teknik drapping?
2. Bagaimana hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan taffeta dengan teknik drapping?
3. Hasil mana yang terbaik pada *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan kedua bahan tersebut (Sutera/Taffeta)?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan sutera dengan teknik drapping.
2. Hasil jadi *drapery* terikat kedua ujungnya menggunakan bahan taffeta dengan teknik drapping.
3. Hasil mana yang terbaik pada *drapery* terikat kedua ujungnya dengan menggunakan kedua bahan tersebut (Sutera/Taffeta).

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Mahasiswa:
 - Memberi pengetahuan baru bagi mahasiswa tentang identifikasi kesesuaian bahan sutera dan taffeta pada pembuatan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan teknik drapping.
2. Dosen:
 - Memberi pengetahuan baru bagi dosen tentang identifikasi kesesuaian bahan sutera dan taffeta pada pembuatan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan teknik drapping.
3. Jurusan:

- Menambah referensi dan informasi khususnya Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
4. Industri kecil dibidang busana:
- Sebagai pengetahuan bagi masyarakat yang memiliki usaha di bidang busana terutama pada kesesuaian bahan sutera dan taffeta pada pembuatan *drapery* terikat kedua ujungnya dengan teknik drapping.